

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono berpendapat bahwa kuantitatif yaitu data penelitian dalam bentuk numerik dan menganalisisnya dengan uji statistik. Menurut pendekatan ini, data yang digunakan dalam format numerik yang terukur, rasional, dan terstruktur.¹ Sedangkan jenis penelitian ini memakai persamaan yang terdapat pada uji regresi linier sederhana yang memiliki tujuan agar dapat menjelaskan peran atau pengaruh dari variabel terikat (Y) dengan variabel bebas/predictor (X).²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat kuesioner dibagikan yaitu di ruang kelas SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Cempaka 2. No 29. Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah. Kalimantan Selatan. Kode pos 70231.

C. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan penelitian secara lengkap dapat diamati pada tabel dibawah ini:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

²Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

TABEL 3.1 PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan																	
		Juni 2021		Juli 2021				Agus 2021	Nov-Jan 2022			Feb 2022	Mar-Apr 2022			Mei 2022			Juni 2022
		3	4	1	2	3	4	1-4	1-4			1-4	1-4			2	3	4	1-4
1	Pengajuan Judul	■																	
2	Konsultasi/ Bimbingan		■	■															
3	Pembuatan dan Seminar Proposal				■	■													
4	Wawancara Studi Pendahuluan						■	■											
5	Penyusunan Bab 1								■	■									
6	Penyusunan Bab 2										■	■							
7	Penyusunan Bab 3												■	■					
8	Pengumpulan Data													■	■		■		
9	Komprehensif Ushuluddin dan Keislaman													■	■		■		
10	Analisis Data																	■	
11	Penyusunan Bab 4 dan 5																	■	
12	Komprehensif Jurusan																	■	
13	Pengajuan Sidang																	■	

D. Subjek dan Objek Penelitian

Sugiono berpendapat karakteristik, kepribadian, dan nilai-nilai manusia merupakan arti dari subjek. Objek ialah variabel tertentu dan dapat diukur, tetapi dapat ditentukan untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan.³ Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin. Adapun objek penelitian atau variabel penelitian, adalah:

1. Variabel independen (X): Optimisme
2. Variabel dependen (Y): Efikasi Diri

³ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 126

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi sebagai domain umum yang didalamnya mencakup atas subjek maupun objek dengan jumlah serta kriteria tertentu yang sesuai keinginan peneliti agar dapat diuji dan diketahui kesimpulan hasil penelitian. Populasi juga mencakup ciri-ciri atau sifat-sifat dari objek atau sasaran yang diteliti.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 berjumlah 250 siswa. Sehingga karakteristik utama populasi penelitian ini adalah siswa yang telah belajar Al-Qur'an, mendapatkan bimbingan program *tahfiz* dan menghafal Al-Qur'an sejak kelas 1 di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.

2. Sampel

Sugiyono mengatakan pengertian sampel yaitu bagian dari seluruh wilayah penelitian dengan karakteristik khusus yang ada dalam suatu populasi.⁵ Peneliti menetapkan penggunaan teknik sampling dari *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* yang memiliki arti bahwa sampel diambil secara acak tanpa melihat strata dalam populasi tersebut.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, dalam menentukan jumlah sampel sebaiknya diambil semua jika subjeknya kurang dari 100, tetapi jika subjeknya banyak

⁴ Muhammad Fauzil Adhim, "Pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013," 2016.

⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 126

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 129

atau melebihi 100 dapat diputuskan pada kisaran 20-25% atau lebih.⁷ Karakteristik sampel adalah siswa yang sudah mendapatkan bimbingan *tahfiz* sejak kelas 1 SD.

Berdasarkan ketentuan diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 250 siswa dan untuk pengambilan sampel sebanyak 40%, didapatkan banyaknya sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 100 orang dari siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer diartikan sebagai kumpulan data yang didapatkan peneliti dari subjek penelitian sebenarnya.⁸ Pada penelitian ini, data primer didapat dari hasil jawaban angket yang disebar dan diisi oleh responden, selanjutnya akan dilakukan skoring kemudian dianalisis.

2. Data sekunder

Data sekunder ditemukan lalu disajikan oleh pihak lain baik untuk tujuan komersial maupun non-komersial. Pada penelitian ini, pengambilan data sekunder dilakukan sebelum mengambil data primer yang didapatkan dari sumber-sumber ilmiah seperti penelitian terdahulu, buku, jurnal, disertasi, dan disertasi.⁹

⁷ Adhim, "Pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013."

⁸ SE Suliyanto dan Suliyanto MM, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2017. 36

⁹ Suliyanto dan MM.36

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, pada penelitian kuantitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket, dokumentasi dan observasi. Data utama dalam penelitian kuantitatif adalah angket, angket ialah teknik mengambil data dengan cara mengajukan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden penelitian untuk dijawab. Efisiensi angket dalam kumpulan data dapat dikatakan efektif karena dari jawaban yang diisi responden peneliti akan mengetahui mengenai gambaran psikologis responden tersebut, tentang keadaan dirinya sebenarnya. Kuesioner sangat sesuai digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cakupan responden dan wilayah yang besar.¹⁰ Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara untuk studi pendahuluan dan kemudian teknik angket atau kuesioner yang disebar kepada responden penelitian, dan dokumentasi sebagai data pelengkap penelitian.

H. Desain Pengukuran

Kuesioner yang akan disebar kepada responden penelitian disini menggunakan jenis Skala Likert dari variabel optimisme dan variabel efikasi diri. Skala Likert menyediakan empat kriteria jawaban seperti sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.¹¹ Ketetapan nilai untuk setiap kriteria jawaban dapat dilihat pada tabel berikut,

¹⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 194.

¹¹ Suliyanto dan MM, "Metode Penelitian Kuantitatif."

TABEL 3.2 KATEGORI NILAI SKOR SETIAP JAWABAN

Jenis Item	Skor Jawaban			
	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Perolehan data pada penelitian ini didapatkan melalui pengujian skala psikologis berdasarkan skala optimisme dan skala efikasi diri.

1. Skala Optimisme

Skala optimisme disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari teori Seligman. Seligman menyebut bahwa ada tiga aspek yang terdapat dalam optimisme seseorang. Aspek tersebut yaitu *permanence*, *pervasiveness* dan *personalization*.

TABEL 3.3 BLUEPRINT DAN TEBARAN BUTIR ITEM SKALA OPTIMISME SEBELUM UJI COBA

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	<i>Permanence</i>	a. Siswa memandang keberhasilan menghafal ayat/surah dalam Al-Qur'an sebagai keadaan yang menetap dalam diri dan dia akan selalu bisa mencapai target hafalan	1,2	-	5
		b. Siswa memandang kegagalan saat tidak bisa menghafal ayat/surah dalam Al-Qur'an sebagai suatu keadaan yang bersifat sementara	3	6,7	
2	<i>Pervasiveness</i>	a. Siswa memandang keberhasilan dalam menghafal ayat/surah Al-Qur'an akan menyebar ke seluruh area kemampuan diri sehingga pada pelajaran lain di sekolah dia juga akan berhasil	4,5	10	6
		b. Siswa memandang kegagalan saat menghafal	8,9	11	

		ayat/surah Al-Qur'an tidak akan menyebar ke seluruh area kemampuan diri			
3	<i>Personalization</i>	a. Siswa memandang keberhasilan dalam menghafal ayat/surah Al-Qur'an didapat dari kemampuan dirinya sendiri	13	-	4
		b. Siswa memandang kegagalan saat menghafal ayat/surah Al-Qur'an berasal dari faktor eksternal bukan dari dirinya sendiri.	14, 15	12	
Total			10	5	15

2. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri yang dimuat oleh peneliti berlandaskan aspek dari Bandura dan merupakan adaptasi skala dari skripsi yang ditulis oleh Layin Tanal Zulfa berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy* Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Komplek Aisyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta” berjumlah 44 aitem. Pada penelitian ini, peneliti hanya menyusun sebanyak 15 aitem saja yang dibuat berdasarkan aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura yaitu *level*, *strength*, dan *generality*.

TABEL 3.4 *BLUEPRINT* DAN TEBARAN BUTIR ITEM SKALA EFIKASI DIRI SEBELUM UJI COBA

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	<i>Level</i>	a. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menghadapi kesulitan menambah hafalan ayat/surah Al-Qur'an	1,2	-	4
		b. Keyakinan akan kemampuan siswa dalam menghadapi	3	4	

		kesulitan menjaga hafalan ayat/surah Al-Qur'an			
2	<i>Generality</i>	a. Keyakinan siswa dalam mengulang hafalan ayat/surah Al-Qur'an pada berbagai situasi	7	5	5
		b. Keyakinan siswa untuk menjalani serangkaian aktifitas dalam proses menghafal ayat/surah dalam Al-Qur'an	8	6	
		c. Keyakinan siswa untuk memotivasi diri pada setiap aktifitas dalam proses menghafal ayat/surah dalam Al-Qur'an	9	-	
3	<i>Strenght</i>	a. Keyakinan siswa untuk bertahan menambah hafalan ayat/surah dalam kurun waktu tertentu	10	13	6
		b. Keyakinan siswa untuk mempertahankan konsentrasi dalam menghafal ayat/surah Al-Qur'an	-	14	
		c. Keyakinan siswa untuk berusaha menghadapi hambatan saat menghafal ayat/surah dalam Al-Qur'an	11, 12	15	
Total			9	6	15

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Hasil dan kejelasan dari sebuah penelitian menjadi tujuan dari terlaksananya kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, data yang didapat melalui pengukuran berupa data interval, karena data tersebut didapat dari hasil jawaban responden berbentuk interval dari alternatif jawaban menggunakan skala likert yang memiliki interval skor 1-4.¹²

Proses dalam mendapatkan data yang bersumber dari setiap variabel penelitian kemudian dilakukan analisis. Hal tersebut merupakan bagian dari

¹² Nur Aedi, "Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan: Instrumen Penelitian & Pengumpulan Data," *Diakses pada* 6 (2014). 10.

teknik pengolahan data. Pada penelitian kuantitatif terdapat tiga tahapan dalam pengolahan data sebelum data tersebut diujikan.¹³ Teknik pengolahan data diantaranya terdapat kegiatan mengedit data, skoring serta tabulasi data sehingga nantinya akan diperoleh data yang lengkap dari setiap objek pada variabel yang diteliti.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses sesudah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari seluruh responden penelitian dan sumber data lainnya. Proses ini dimulai dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, lalu menggabungkan data, membuat tabulasi dan kemudian skoring data untuk setiap variabel yang diteliti. Selanjutnya dapat digunakan agar mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Terakhir dapat melakukan pengujian pada hipotesis yang telah dirancang.¹⁴

Singkatnya, jenis statistik ini dimaksudkan untuk menguji skala populasi melalui data sampel. Pengujian parameter dengan statistik (data sampel) disebut uji hipotesis. Maka dari itu, penelitian yang menggunakan hipotesis statistik merupakan penelitian yang menggunakan sampel. Pengujian parametris ini harus menggunakan berbagai uji asumsi diantaranya uji normalitas, dan uji linearitas sebelum melakukan uji hipotesis.¹⁵

¹³ Aedi. 10-11.

¹⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 206

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 208-209

Pada tahapan menganalisis data penelitian, peneliti disini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS For Windows Versi 22*. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu uji untuk instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data deskriptif hasil penelitian dilakukan sebelum uji asumsi. Tahap kedua yaitu uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Kemudian tahap ketiga adalah uji hipotesis yaitu uji regresi sederhana serta perhitungan aspek pembentuk utama dari variabel yang diteliti.

Tahap pertama yang harus dipenuhi terlebih dahulu adalah pengujian alat ukur instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan agar dapat mengetahui baik atau tidaknya alat ukur yang sudah dibuat sehingga dapat digunakan pada penelitian sebenarnya.

- a. Uji validitas: kriteria item yang valid dilihat dengan cara membandingkan antara nilai r tabel dan r hitung yang mempunyai taraf signifikansi sebesar 5%. Jika r tabel $>$ r hitung maka item kuesioner pada skala yang diukur dinyatakan tidak valid, dan begitu pula sebaliknya.
- b. Uji reliabilitas: peneliti memakai acuan jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 maka item-item kuesioner disebut reliabel.¹⁶

Sebelum masuk ke uji asumsi, peneliti melakukan uji deskriptif. Analisis data deskriptif diperlukan untuk mengetahui kategorisasi tingkatan variabel yang diteliti terhadap subjek penelitian.¹⁷ Setelah itu dilakukan uji t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata variabel yang diteliti terhadap

¹⁶ Duwi Priyanto, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 206

kelompok subjek penelitian. Uji t-test bertujuan untuk menguji rata-rata antara dua kelompok data yang independen semisal untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada kelompok jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t-test dapat dilihat dari tabel output dapat dilihat pada nilai Sig. 2 Tailed di kolom *Equal Variances Assumed*. Jika nilai Sig. 2 tailed $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan rata-rata antara dua kelompok. Sebaliknya, jika Sig. 2 Tailed $< 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata antara dua kelompok berbeda.¹⁸

Analisis data selanjutnya yaitu uji asumsi. Uji asumsi pertama yang peneliti gunakan adalah uji normalitas dengan memakai model Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya data variabel yang diteliti. Penentuan normalnya distribusi data pada uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi yang terdapat di kolom *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁹ Uji asumsi yang kedua yaitu uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kriteria uji linearitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel adalah linier, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linier.²⁰

¹⁸ Priyanto, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. 155-157.

¹⁹ Duwi Priyanto, *SPSS (Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum)* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018). 73

²⁰ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015). 92.

Selanjutnya untuk tahap ketiga, uji hipotesis data, peneliti menggunakan uji analisis regresi linier untuk mengetahui nilai koefisien korelasi dan nilai t hitung pada variable optimisme dan efikasi diri. Dari hasil uji regresi dapat diketahui apakah kedua variabel ini saling beregresi secara signifikan atau tidak.²¹ Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya variabel X yaitu optimisme memiliki pengaruh atau peran yang signifikan terhadap variabel Y yaitu efikasi diri.²²

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti memilih peneliti lain untuk menjadi satu tim dalam penelitian payung.
- b. Menentukan variabel bersama tim payung dan berkonsultasi kepada pembimbing.
- c. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.
- d. Menyusun rumusan masalah serta tujuan penelitian agar kemudian dapat dimuat pada proposal penelitian.
- e. Memenuhi bimbingan dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang sudah dirancang.

²¹ Gunawan. 92-94.

²² Maxsi Ary, "ANALISIS KORELASI & REGRESI SEDERHANA MENGGUNAKAN SPSS 17.0," t.t. 18.

2. Tahap Persiapan

- a. Kembali melakukan bimbingan pada proposal skripsi setelah dilaksanakan seminar proposal dengan dosen pembimbing agar mendapat evaluasi.
- b. Mengolah aspek, dan indikator serta butir item untuk pembuatan skala psikologi pada penelitian.
- c. Mencari *professional judgment* untuk mengoreksi skala instrumen penelitian yang telah dibuat.
- d. Membuat permohonan surat riset untuk diserahkan ke tempat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket pada siswa untuk melakukan uji coba skala.
- b. Melakukan uji skala psikologi agar mengetahui validitas dan realibilitas skala penelitian.
- c. Membuang butir item yang tidak valid dan gugur.
- d. Membagikan angket/kuesioner kepada siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.
- e. Mengkaji dan menyimpulkan data dengan bantuan *software SPSS 22.0 for Windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menggabungkan data hasil penelitian serta meminta evaluasi dosen pembimbing dan menerima surat persetujuan sidang skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian kemudian diajukan dan dipertanggung jawabkan ketika sidang skripsi.